

## ABSTRACT

**Denisa Rizkia Haniva. 1175030063. *Politeness Principle of Assertive Act in Debate between Donald Trump and Joe Biden.*** A Graduating Paper, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Drs. Irman Nurhapidin, M.Hum. 2. Erfan Muhammad Fauzi, M.Pd.

In the presidential debate, presidential candidates argue, and express the vision and mission, as well as policies that will be carried out by presidential candidates in their country. In delivering statements in their debates, speakers often do not realize an important aspect of language that affects the image of a presidential candidate in public, namely the aspect of politeness. This study aims to determine the speech used by presidential candidates in expressing their arguments in the debate whether to observe the maxims of politeness or violate the maxims of politeness. This study also aims to reveal the functions of speech in speech that comply with the maxim of politeness and speech that violates the maxim of politeness. This study uses Leech's theory of politeness principles, and Searle's theory of speech act. This study uses a qualitative descriptive method that emphasizes the description of the data. In this study, each data was analyzed based on the politeness maxims contained in the speech, as well as the assertive function contained in the politeness speech. There are five politeness maxims in speech that observes and violates politeness maxims, and there are five speech functions that contain politeness and violate politeness maxims. Every speech uttered by a presidential candidate observes different politeness maxims and violates different politeness maxims. Speech that observes and violates the maxim of politeness has a different function of assertive speech in each speech. In polite speech, the function of speech has more expressive, reporting, and suggesting functions. In contrast to speech that violates the maxim of politeness, the function of speech has more claiming and complaining functions.

**Keywords: Politeness Principle, Assertive Act, Politeness Maxim, Presidential Debate**

## ABSTRAK

**Denisa Rizkia Haniva. 1175030063. *Politeness Principle of Assertive Act in Debate between Donald Trump and Joe Biden.*** Skripsi, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Drs. Irman Nurhapidudin, M.Hum. 2. Erfan Muhammad Fauzi, M.Pd.

Dalam debat presiden, calon presiden beradu argumentasi, mengungkapkan visi dan misi, serta kebijakan yang akan dilakukan oleh calon presiden di negaranya. Dalam menyampaikan pernyataan dalam debatnya, penutur seringkali tidak menyadari aspek penting kebahasaan yang mempengaruhi citra calon presiden di depan publik, yaitu aspek kesantunan. Dalam bahasa, aspek kesantunan dipelajari dalam kajian pragmatik yang mempelajari maksud tuturan penutur yang bergantung pada konteksnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tuturan yang digunakan oleh calon presiden dalam mengungkapkan argument-argumennya dalam debat apakah mematuhi maksim-maksim kesopanan ataupun melanggar maksim kesopanan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkapkan fungsi-fungsi tuturan dalam tuturan yang mematuhi maksim kesopanan dan tuturan yang melanggar maksim kesopanan. Penelitian ini menggunakan teori Leech mengenai prinsip kesopanan, dan teori Searle mengenai speech act. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menekankan pada deskripsi data. Dalam penelitian ini, setiap data dianalisis berdasarkan maksim kesantunan yang terkandung dalam tuturan tersebut, serta fungsi asertif yang terkandung dalam tuturan kesantunan tersebut. Terdapat lima maksim kesantunan dalam tuturan yang mematuhi dan melanggar maksim kesantunan, dan ada lima fungsi tuturan yang mengandung kesantunan dan melanggar maksim kesantunan. Setiap tuturan yang diucapkan oleh calon presiden mematuhi maksim kesopanan yang berbeda dan melanggar maksim kesopanan yang berbeda pula. Tuturan yang mematuhi dan melanggar maksim kesopanan memiliki fungsi tuturan asertif yang berbeda di setiap tuturannya. Pada tuturan yang sopan, fungsi tuturan lebih banyak memiliki fungsi *expressive*, *reporting*, dan *suggesting*. Berbeda dengan tuturan yang melanggar maksim kesopanan, fungsi tuturan lebih banyak memiliki fungsi *claiming* dan *complaining*.

**Kata kunci:** *Politeness Principle, Assertive Act, Politeness Maxim, Presidential Debate*